

## BAB V

### PEMBAHASAN, KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Pembahasan

Dalam proses pencapaian tujuan belajar ada empat komponen utama yang saling berhubungan yaitu: (1) tujuan belajar, (2) kegiatan atau pengalaman belajar untuk mencapai tujuan itu, (3) pengetahuan yaitu isi atau bahan pelajaran yang diperoleh antara lain dari buku teks, (4) penilaian hasil belajar untuk mengetahui sampai di mana tujuan itu tercapai. Oleh sebab itu pembahasan tentang ketersediaan buku teks dan cara mempelajarinya dalam hubungannya dengan hasil belajar siswa penting artinya dalam usaha mencari langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Hubungan ketersediaan buku teks dengan hasil belajar siswa.

Dalam studi ini diteliti variabel ketersediaan buku teks yang diperkirakan mempunyai hubungan dengan hasil belajar siswa. Hasil pengolahan data membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar berdasarkan ketersediaan buku teks di tangan siswa. Kelompok siswa yang ketersediaan buku teksnya berkategori "baik" memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelompok siswa yang ketersediaan buku teksnya berkategori "cukup". Sedangkan

kelompok siswa yang ketersediaan buku teksnya berkategori "cukup" memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelompok siswa yang ketersediaan buku teksnya berkategori "kurang". Ini berarti bahwa hasil belajar tergantung kepada ketersediaan buku teks di tangan siswa.

Penemuan tersebut memperkuat dugaan yang telah diajukan dalam studi ini bahwa dengan tersedianya buku teks dengan baik di tangan siswa diharapkan siswa mempunyai kesempatan yang luas untuk mempelajari bahan pelajaran melalui buku teks sehingga diharapkan siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Selanjutnya faktor-faktor yang mungkin menyebabkan kelompok siswa yang ketersediaan buku teksnya berkategori "baik" memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelompok siswa yang ketersediaan buku teksnya berkategori "cukup", dan kelompok siswa yang ketersediaan buku teksnya berkategori "cukup" memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelompok siswa yang ketersediaan buku teksnya berkategori "kurang" antara lain:

- a. Kelompok siswa yang ketersediaan buku teksnya berkategori "baik" mempunyai waktu yang lebih luas dalam mempelajari buku teks bila dibandingkan dengan kelompok siswa yang ketersediaan buku teksnya berkategori "cukup".

Kelompok siswa yang ketersediaan buku teksnya berkategori "cukup" juga mempunyai waktu yang lebih luas dalam mempelajari buku teks bila dibandingkan dengan kelompok siswa yang ketersediaan buku teksnya berkategori "kurang". Misalnya siswa yang memiliki buku teks mempunyai waktu yang lebih luas dalam mempelajari buku teks bila dibandingkan dengan siswa yang meminjam buku teks baik pada perpustakaan maupun pada teman. Buku teks yang dipinjam harus dikembalikan dalam waktu tertentu, sehingga waktu penggunaannya lebih terbatas. Sebagian dari waktu yang tersedia bagi siswa yang tidak memiliki buku teks terpaksa digunakan untuk menyalin isi buku teks. Selanjutnya kesempatan untuk mempelajari buku teks bagi siswa yang meminjam pada perpustakaan lebih banyak bila dibandingkan dengan siswa yang meminjam pada teman. Seperti diketahui bahwa perpustakaan sekolah dapat meminjamkan buku kepada siswa minimal satu bulan. Bahkan ada perpustakaan sekolah yang meminjamkan buku teks kepada siswa sepanjang tahun ajaran. Sedangkan buku teks yang dipinjam pada teman tentu harus dikembalikan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya karena buku teks tersebut akan dipelajari oleh pemiliknya.

- b. Kelompok siswa yang ketersediaan buku teksnya berkategori "baik" lebih bebas menerapkan cara mempelajari buku teks yang baik bila dibandingkan dengan kelompok siswa yang ketersediaan buku teksnya berkategori "cukup".

Sedangkan kelompok siswa yang ketersediaan buku teksnya berkategori "cukup" lebih bebas juga menerapkan cara mempelajari buku teks yang baik bila dibandingkan dengan kelompok siswa yang ketersediaan buku teksnya berkategori "kurang". Misalnya siswa yang memiliki buku teks dapat menerapkan cara mempelajari buku teks seperti : menggaris bawahi hal-hal yang penting pada buku teksnya, sedangkan siswa yang meminjam buku teks tidak boleh berbuat demikian. Perpustakaan mempunyai peraturan tertentu yang dapat mengikat siswa dalam mempelajari buku-buku yang dipinjamkan kepada siswa.

Selanjutnya, penemuan ini memperkuat hasil penelitian tentang hubungan pemilikan buku teks dengan prestasi belajar anak di 12 negara berkembang. Kesimpulan penelitian tersebut ialah: "Memiliki buku teks mempunyai efek yang kuat pada prestasi belajar anak-anak dari status sosial ekonomi rendah" (Noeng dan Ary, 1981:18).

Dengan demikian jelaslah bahwa faktor ketersediaan buku teks di tangan siswa turut menentukan tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Dengan kata lain, siswa yang ketersediaan buku teksnya berkategori "baik" mempunyai kesempatan yang lebih baik untuk menguasai bahan pelajaran dalam buku teks bila dibandingkan dengan siswa yang ketersediaan buku teksnya berkategori "cukup" atau "kurang".

2. Hubungan cara mempelajari buku teks dengan hasil belajar siswa.

Dalam studi ini diteliti pula variabel cara mempelajari buku teks yang diperkirakan mempunyai hubungan dengan hasil belajar siswa. Hasil pengolahan data membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa berdasarkan cara mempelajari buku teks. Kelompok siswa yang selalu menerapkan cara mempelajari buku teks yang baik ternyata memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelompok siswa yang kadang-kadang menerapkan cara mempelajari buku teks yang baik. Sedangkan kelompok siswa yang kadang-kadang menerapkan cara mempelajari buku teks yang baik memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelompok siswa yang hampir tidak pernah menerapkan cara mempelajari buku teks yang baik. Ini berarti hasil belajar siswa tergantung kepada cara siswa mempelajari buku teks.

Penemuan ini memperkuat dugaan yang telah diajukan dalam studi ini bahwa apabila siswa mempelajari buku teks dengan cara yang baik maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik. Sebaliknya apabila siswa mempelajari buku teks dengan cara yang kurang baik maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang kurang baik pula.

Selanjutnya hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Marton yang berkesimpulan

bahwa "Ternyata ada perbedaan hasil belajar siswa berdasarkan cara siswa membaca buku teks" (Entwistle, 1983:76).

Ada beberapa faktor yang memungkinkan siswa yang mempelajari buku teks dengan cara yang baik sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang baik pula. Faktor-faktor tersebut antara lain:

- a. Siswa yang mempelajari buku teks dengan cara yang baik akan lebih efisien dalam penggunaan waktu belajar.
- b. Siswa yang mempelajari buku teks dengan cara yang baik memberikan kemungkinan kepada siswa untuk menguasai bahan pelajaran dalam buku teks itu secara mantap.

Dari uraian tersebut di atas jelaslah bahwa siswa yang mempelajari buku teks dengan cara yang baik mempunyai kemungkinan untuk menguasai bahan pelajaran dalam buku teks sehingga diharapkan siswa tersebut akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik bila dibandingkan dengan mereka yang mempelajari buku teks dengan cara yang kurang baik.

3. Interaksi antara ketersediaan buku teks dan cara mempelajarinya terhadap hasil belajar siswa.

Dalam studi ini diteliti pula interaksi antara ketersediaan buku teks dengan cara mempelajarinya terhadap hasil belajar siswa. Hasil pengolahan data membuktikan bahwa tidak ada interaksi antara ketersediaan buku teks dengan cara belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

Penemuan ini merupakan suatu petunjuk bahwa belum tentu fasilitas buku teks selalu menentukan cara belajar yang baik, dan sebaliknya. Hal ini merupakan dua hal yang berbeda. Fasilitas buku teks adalah masalah punya uang atau tidak punya uang dan mau atau tidak mau menyediakannya. Sedangkan cara belajar adalah masalah belajar.

Selanjutnya tidak adanya interaksi antara ketersediaan buku teks dengan hasil belajar merupakan pula suatu petunjuk bahwa mungkin ada interaksi antara cara mempelajari buku teks dengan faktor kepribadian (dalam pengertian sikap dan minat) siswa terhadap mata pelajaran atau bahan pelajaran yang dibahas dalam buku teks. Tampaknya penelitian lebih lanjut perlu dilakukan dengan pertanyaan pokok "apakah ada hubungan yang kuat antara cara mempelajari buku teks dengan sikap dan minat siswa terhadap bahan pelajaran dalam buku teks.

Meskipun dalam penelitian ini telah ditemukan bahwa hasil belajar siswa tergantung kepada faktor-faktor ketersediaan buku teks dan cara mempelajarinya, tetapi tidak berarti bahwa faktor-faktor lain tidak menentukan hasil belajar siswa. Dalam mempelajari buku teks faktor-faktor seperti: minat baca, disiplin belajar dan kualitas buku teks sangat penting pula artinya yang pada kesempatan penelitian ini belum diteliti karena keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki penulis.

## B. Kesimpulan

Studi ini difokuskan pada masalah hubungan ketersediaan buku teks dan cara mempelajarinya dengan hasil belajar siswa dalam Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama se Kota Administratif Palu. Berdasarkan hasil penelitian lapangan terhadap 430 orang siswa sekolah tersebut diperoleh beberapa kesimpulan.

1. Hubungan ketersediaan buku teks dengan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ternyata ada perbedaan hasil belajar siswa berdasarkan ketersediaan buku teks. Kelompok siswa yang ketersediaan buku teksnya berkategori "baik" memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelompok siswa yang ketersediaan buku teksnya berkategori "cukup". Sedangkan kelompok siswa yang ketersediaan buku teksnya berkategori "cukup" memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelompok siswa yang ketersediaan buku teksnya berkategori "kurang". Ini berarti bahwa hasil belajar siswa tergantung kepada ketersediaan buku teks di tangan siswa. Dengan demikian ada hubungan antara ketersediaan buku teks dengan hasil belajar siswa. Penemuan ini memberikan petunjuk bahwa dengan tersedianya buku teks di tangan siswa maka siswa mempunyai kesempatan yang baik untuk mempelajari bahan pelajaran dalam buku teks sehingga

diharapkan siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik bila dibandingkan dengan siswa yang padanya tidak tersedia buku teks.

2. Hubungan cara mempelajari buku teks dengan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ternyata ada perbedaan hasil belajar siswa berdasarkan cara mempelajari buku teks. Kelompok siswa yang selalu menerapkan cara mempelajari buku teks yang baik memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelompok siswa yang kadang-kadang menerapkan cara mempelajari buku teks yang baik. Sedangkan kelompok siswa yang kadang-kadang menerapkan cara mempelajari buku teks yang baik memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelompok siswa yang hampir tidak pernah menerapkan cara mempelajari buku teks yang baik. Ini berarti bahwa hasil belajar siswa tergantung kepada cara siswa mempelajari buku teks. Dengan demikian disimpulkan bahwa ada hubungan antara cara mempelajari buku teks dengan hasil belajar siswa. Penemuan ini memberikan petunjuk bahwa dengan mempelajari buku teks dengan cara yang baik siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik. Sebaliknya kalau siswa mempelajari buku teks dengan cara yang kurang baik maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang kurang baik pula.

3. Interaksi ketersediaan buku teks dengan cara mempelajarinya terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tidak ada interaksi antara ketersediaan buku teks dengan cara mempelajarinya terhadap hasil belajar siswa. Penemuan ini merupakan suatu petunjuk bahwa belum tentu fasilitas buku teks selalu menentukan cara belajar yang baik dan sebaliknya. Penemuan ini juga merupakan petunjuk bahwa mungkin ada interaksi antara cara belajar siswa dengan faktor kepribadian (dalam pengertian sikap dan minat) siswa.

C. Implikasi.

Hasil-hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, baik terhadap teori, terhadap praktek maupun terhadap penelitian selanjutnya.

1. Implikasi teoritis.

Penemuan tentang adanya hubungan antara ketersediaan buku teks dengan hasil belajar siswa memperkuat teori bahwa perlengkapan belajar mempengaruhi hasil belajar. Seperti diketahui bahwa buku teks termasuk faktor perlengkapan belajar.

Penemuan tentang adanya hubungan antara cara mempelajari buku teks dengan hasil belajar siswa memperkuat teori bahwa cara belajar mempengaruhi hasil belajar.

## 2. Implikasi praktis.

Penemuan tentang adanya hubungan ketersediaan buku teks dengan hasil belajar siswa mempunyai beberapa implikasi praktis dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa seperti dikemukakan di bawah ini.

### a. Mengusahakan agar setiap siswa memiliki buku teks.

Salah satu usaha yang perlu dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa ialah menyediakan buku teks selengkap-lengkapnya bagi siswa. Sebaiknya orang tua siswa membelikan buku teks sesuai dengan kebutuhan anak-anaknya. Siswa yang memiliki buku teks mempunyai kesempatan yang luas untuk mempelajari bahan pelajaran dalam buku teks dengan sebaik-baiknya sehingga diharapkan siswa memperoleh hasil belajar yang baik.

### b. Peningkatan pelayanan perpustakaan sekolah terhadap siswa.

Tidak semua orang tua mampu membelikan buku teks sesuai dengan kebutuhan anak-anaknya. Oleh karena itu setiap sekolah terdapat siswa yang tidak memiliki buku teks. Siswa yang tidak memiliki buku teks dapat meminjam buku pada perpustakaan sekolah. Untuk itu sebaiknya perpustakaan sekolah memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada siswa. Konsekuensinya ialah perpustakaan sekolah hendaknya memiliki buku teks yang lengkap dan tenaga pengelola yang memadai.

Selanjutnya penemuan tentang adanya hubungan antara cara mempelajari buku teks dengan hasil belajar siswa mempunyai beberapa implikasi praktis seperti dikemukakan di bawah ini.

- a. Peningkatan pengetahuan siswa tentang bagaimana cara mempelajari buku teks yang baik.

Tidak semua siswa mengetahui bagaimana cara mempelajari buku teks yang baik. Oleh karena itu hendaknya siswa diberi bimbingan tentang bagaimana cara mempelajari buku teks. Dengan demikian dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa hendaknya guru memberikan pula bimbingan kepada siswa tentang bagaimana cara mempelajari buku teks. Tugas pemberian bimbingan tersebut bukan saja menjadi tugas guru tetapi juga tugas orang tua siswa, tugas guru bimbingan dan penyuluhan.

- b. Peningkatan pengetahuan guru tentang bagaimana cara mempelajari buku teks.

Untuk memberikan bimbingan tentang bagaimana cara mempelajari buku teks terhadap siswa maka hendaknya guru sendiri terlebih dahulu mengetahui bagaimana cara mempelajari buku teks. Usaha peningkatan pengetahuan guru tentang bagaimana cara mempelajari buku teks dapat ditempuh dengan cara: guru belajar sendiri melalui buku-buku yang membahas tentang cara-cara belajar yang baik, melalui ceramah-ceramah para ahli, melalui majalah suara guru.

- c. Menerapkan cara mempelajari buku teks sedini mungkin.

Untuk memantapkan penguasaan siswa terhadap bagaimana mempelajari buku teks yang baik hendaknya cara belajar tersebut sudah mulai diterapkan dengan baik di Sekolah Dasar. Murid-murid Sekolah Dasar dapat dilatih misalnya : bagaimana membuat ringkasan, bagaimana cara menghafal yang baik, bagaimana mengucapkan kembali (active-recall), bagaimana membaca dengan cepat dan sebagainya. Kalau siswa telah menguasai cara belajar yang baik sejak duduk di Sekolah Dasar diharapkan siswa tidak banyak mengalami kesulitan dalam belajar.

### 3. Implikasi bagi penelitian lebih lanjut.

Studi ini menghasilkan masalah baru yang membutuhkan penelitian lebih lanjut guna mendapatkan jawabannya, seperti tersebut di bawah ini.

- a. Bagaimana pengetahuan guru-guru Sekolah Menengah Pertama tentang cara mempelajari buku teks? Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa berdasarkan tingkat pengetahuan guru tentang cara mempelajari buku teks?
- b. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa berdasarkan penggunaan buku teks oleh guru dalam proses belajar mengajar?
- c. Hubungan antara cara mempelajari buku teks dengan minat dan sikap siswa terhadap bahan pelajaran dalam buku teks.

- d. Hubungan antara disiplin dan cara belajar siswa dengan hasil belajar siswa.
- e. Penelitian kualitas buku teks yang digunakan di sekolah? Apakah buku teks yang digunakan di sekolah telah memenuhi kategori buku teks yang baik? Bagaimana pendapat guru-guru mengenai segi-segi didaktis dan metodis yang berhubungan dengan bahan pelajaran dalam buku teks?

#### D. Penutup

Variabel-variabel ketersediaan buku teks, cara mempelajari buku teks dan hasil belajar siswa dalam Ilmu Pengetahuan Sosial telah dibahas dalam studi ini, hasilnya telah dikemukakan. Berhubung studi ini terbatas pada variabel-variabel seperti tersebut di atas, maka variabel-variabel lain diabaikan. Untuk mempelajari variabel-variabel yang diabaikan disarankan diteliti dengan studi lain, baik dengan cara tersendiri atau mengikut sertakan variabel yang telah diteliti dalam studi ini.